

PERAN PEREMPUAN PADA PEMASARAN IKAN MUJAIR DI PASAR RAKYAT KECAMATAN REMBOKEN KABUPATEN MINAHASA

Yuriske Kambolan¹; Jeannette F. Pangemanan²; Djuwita R.R. Aling²

1) Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado.

2) Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado

Koresponden email: yuriskekambolan@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the economic aspects of women fish traders, the general condition of women fish traders in the Remboken People's Market, access and control of assets and resources and the decision-making power of women fish traders, knowing to analyze the role of women fish traders in the marketing of tilapia fish. The method used in this research is survey. Data collection uses primary data and secondary data and then analyzed and discussed descriptively qualitative and quantitative descriptive. The role of women in tilapia fish marketing is supported by several factors, namely productive age, sufficient work experience, adequate level of education, good social interaction. The first activity for women tilapia fish traders is to buy Mujair fish from fishermen in the morning, then directly sell it to the Remboken People's Market. The sale of tilapia fish is carried out in the morning from 07:00 Wita-12: 30 Wita until the fish are sold out if there is anything left, it will be stored again in the freezer and will be sold again the next day. The economic aspect consists of initial capital used by women fish traders, namely, around Rp. 150,000 up to Rp. 500,000. In terms of family welfare, the condition of the house of fish traders mostly has a semi-permanent type of house, most of the women who sell fish brokers have TV and cellphones, refrigerators as ice cube storage areas, from 10 respondents only 1 person has a motorbike.

Keywords: Role of Women, Marketing, Remboken People's Market

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek ekonomi perempuan pedagang ikan, keadaan umum perempuan pedagang ikan di Pasar Rakyat Remboken, akses dan kontrol atas aset dan sumberdaya dan kekuatan pengambilan keputusan perempuan pedagang ikan, mengetahui menganalisis peran perempuan pedagang ikan pada pemasaran ikan mujair. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder dan kemudian dianalisis serta dibahas secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Peran perempuan pada pemasaran ikan mujair didukung oleh beberapa faktor, yaitu usia yang produktif, pengalaman kerja yang cukup, tingkat pendidikan yang memadai, interaksi sosial yang baik. Aktivitas pertama perempuan pedagang ikan mujair yaitu membeli ikan Mujair dari nelayan pada pagi hari, kemudian langsung menjualnya ke Pasar Rakyat Remboken. Penjualan ikan mujair dilakukan pada pagi hari dari jam 07:00 Wita-12:30 Wita sampai ikan terjual habis jika masih ada yang tersisa maka akan di simpan lagi di freezer dan akan dijual lagi keesokan harinya. Aspek ekonomi terdiri dari modal awal yang digunakan oleh perempuan pedagang ikan berbeda-beda yaitu, sekitar Rp. 150.000,- sampai Rp. 500.000,-. Aspek kesejahteraan keluarga, kondisi rumah perempuan pedagang ikan sebagian besar memiliki jenis rumah semi permanen, sebagian besar perempuan pedagang ikan sudah memiliki TV dan handphone, kulkas sebagai tempat penyimpanan es batu, dari 10 responden hanya 1 orang yang mempunyai motor.

Kata kunci : Peran Perempuan, Pemasaran, Pasar Rakyat Romboken.

PENDAHULUAN

Sektor perikanan memiliki peranan strategis dalam pembangunan nasional. Ditinjau dari potensi sumberdaya alam, Indonesia dikenal sebagai negara maritim terbesar di dunia karena, memiliki potensi kekayaan sumberdaya perikanan yang relatif besar. Sektor perikanan juga menyerap banyak tenaga kerja, Mulai dari kegiatan penangkapan, budidaya, pengolahan, distribusi dan perdagangan. Oleh karena itu, pembangunan sektor perikanan tidak

dapat diabaikan oleh pemerintah Indonesia (Pusat Data, Statistik dan Informasi Sekretariat Jendral Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2013).

Sulawesi Utara dengan luas wilayah sebesar 2.748.763 ha, potensi untuk lahan perairan umum sebesar ± 28.500 ha yang terdiri dari danau 10.663 ha, rawa-rawa 13.712 ha dan sisanya sungai 4.125 ha. Danau Tondano adalah bagian hulu dari Sungai Tondano terletak di Kabupaten Minahasa dan

merupakan Danau terbesar di Propinsi Sulawesi Utara dan merupakan bagian dari Kawasan Pengelolaan Perikanan Perairan Umum Daratan 421 (KPP-PUD 421). Luas Danau Tondano antara 44 km² - 48 km² dan kedalaman rata-rata 11,35 m. Masyarakat terutama perempuan pedagang ikan yang berada di sekitar Danau Tondano banyak menggantungkan sumber pencaharian di perairan ini secara turun temurun (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2016).

Pasar Rakyat Remboken merupakan salah satu pasar yang bertempat di Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa, dimana ada beberapa perempuan pedagang ikan yang melakukan penjualan di pasar ini dengan tujuan membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Perempuan pedagang ikan mujair yang ada di Pasar Rakyat Remboken membeli ikan dari hasil tangkapan nelayan yang berasal dari Danau tondano, kemudian diangkut dibawa ke Pasar Rakyat Remboken yang berada di Desa Talikuran kemudian dipasarkan kepada konsumen.

Perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga dan menambah pendapatan untuk mewujudkan kesejahteraan keluarga. Peran perempuan dalam rumah tangga dinilai sangat strategis untuk mengetahui kontribusi perempuan terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga yang pada akhirnya dapat dijadikan sebuah solusi untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga yang selama ini identik dengan kemiskinan (Handayani dan Artini, 2009).

Perumusan masalah yaitu bagaimana peran perempuan pada pemasaran ikan Mujair di Pasar Rakyat Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa?

Untuk mengetahui, apa peran perempuan pada pemasaran ikan Mujair di Pasar Rakyat Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa.

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Rakyat Kecamatan Remboken Kabupaten Minahasa. Waktu pelaksanaan penelitian kurang lebih 5 bulan, yaitu dari bulan September 2019 – Januari 2020.

METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan yang faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah (Mashyhuri dan Zainuddin, 2009).

Menurut Arikunto (2008), metode pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penggunaan metode dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan mendapat data yang objektif.

1. Observasi, adalah proses pencatatan pola perilaku seseorang atau kejadian yang sistematis tanpa melalui komunikasi dengan seseorang yang diteliti. Observasi adalah teknik pengambilan data yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya.
2. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan dijawab oleh objek wawancara tersebut.

3. Kuisisioner, adalah metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui.

Menurut Narimawati (2008), pengumpulan data dilakukan secara observasi atau pengamatan secara langsung di lapangan dengan pengambilan data baik data primer maupun data sekunder, yaitu:

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yaitu perempuan pedagang ikan mujar yang ada di Pasar Rakyat Remboken Kabupaten Minahasa melalui pengisian kuisisioner dengan cara tanya jawab kepada responden dan menggunakan alat perekam, serta menggunakan alat dokumentasi seperti kamera foto, video.
2. Data Sekunder, data yang diperoleh dari Kantor PD Pasar Rakyat Remboken, data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file, data ini harus dicari melalui narasumber atau istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau informan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan pedagang ikan mujair yang berjualan di Pasar Rakyat Remboken. Hasil penelitian yang diperoleh dari kantor PD Pasar Rakyat Remboken jumlah pedagang ikan mujair, sebanyak 20 orang. Dalam penelitian ini metode pengambilan sample menggunakan cara *accidental* atau sengaja. Responden yang diambil berdasarkan populasi yang ada di tempat penjualan, yang ditemukan hanya 10 responden. Selama

pengambilan sampel dilakukan, tetap saja responden yang peneliti temui hanya berjumlah 10 orang, dimana responden-responden tersebut bukan orang yang sama waktu ditemui.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian dikumpulkan kemudian diidentifikasi menurut jenis, setelah itu ditabulasi kemudian dianalisis menggunakan metode Analisis deskriptif kualitatif dan Analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis dengan memberikan gambaran serta keterangan dengan menggunakan kalimat penulis secara sistematis dan mudah dimengerti sesuai dengan data yang diperoleh. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan bahasan atau kajian terhadap data yang ada dengan menggunakan perhitungan sederhana seperti penjumlahan dan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Responden Pendidikan

Pendidikan adalah keseluruhan proses teknik dan metode belajar-mengajar dalam rangkang mengalihkan suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Siagian, 2006) (Tabel 1).

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Responden

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	SD	6	60
2.	SMP	1	10
3.	SMA	3	30
Total		10	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan hasil penelitian terhadap tingkat pendidikan perempuan pedagang ikan mujair, ternyata paling besar jumlahnya yaitu 60% berpendidikan hanya pada tingkat sekolah dasar (SD). Hasil pengamatan

ternyata tingkat pendidikan yang diperoleh perempuan pedagang ikan mujair ini bisa menjadi peluang untuk kesempatan kerja tanpa menjadi hambatan dengan mengetahui proses kerja. Berjualan ikan dipasar tidak diperlukan pendidikan yang tinggi tetapi dengan belajar sendiri melihat dan mempelajari cara kerja dalam bentuk pelatihan sehingga akan terbentuk keahlian, keterampilan dan pengalaman yang baik didukung dengan modal dan tenaga kerja, sehingga usaha menjual ikan mujair dapat berjalan dan berkembang.

Pengalaman Kerja

Dengan adanya pengalaman kerja, maka telah terjadi proses penambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta sikap pada diri seseorang sehingga, dapat menunjang dalam mengembangkan diri dengan perubahan yang ada. Pengalaman yang didapatkan seseorang akan lebih terampil serta mampu melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Hal mengenai pengalaman kerja perempuan pedagang ikan mujair di Pasar Rakyat Remboken dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Pengalaman Kerja Responden

No	Pengalaman Kerja (tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	>5	4	40
2.	15 – 20	2	20
3.	21 – 30	4	40
Total		10	100

Sumber: Data primer, diolah 2019

Hasil penelitian menggambarkan bahwa perempuan pedagang ikan mujair mempunyai pengalaman kerja yang bervariasi. Tabel 2 menunjukkan bahwa pengalaman kerja perempuan penjual ikan mujair 20% berada pada 15 – 20 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan pedagang ikan mujair yang paling rendah pengalamannya.

Semakin lama seseorang bekerja maka semakin memiliki keterikatan hubungan atau semakin merasa memiliki terhadap lingkungan. Pedagang ikan mujair dengan pengalaman kerja yang paling lama berarti telah memiliki keterikatan hubungan yang sangat baik dengan lingkungannya, selain itu pekerjaan tersebut sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Umur

Tabel 3. Umur Tenaga Kerja Responden

No	Umur	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	25 – 40	6	60
2.	41 – 65	4	40
Total		10	100

Sumber: Data primer, diolah 2019

Pada tabel 3 menggambarkan bahwa umur perempuan pedagang ikan mujair yang ada di Pasar Rakyat Remboken sebesar 100% tergolong umur produktif, karena berada pada umur 25 – 65 tahun. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), mendefinisikan, bahwa kelompok usia produktif adalah berada pada rentang usia 15 – 65 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pada usia tersebut dapat memiliki pandangan hidup ke depan dan bekerjanya perempuan pedagang ikan mujair di umur yang produktif sangat baik, karena mereka tidak gampang lelah, pekerja keras, dan bermotivasi tinggi.

Agama

Agama perempuan pedagang ikan mujair di Pasar Rakyat Remboken dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Agama Responden

No	Agama	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1.	Islam	5	50
2.	Kristen	3	30
3.	Katolik	2	20
Total		10	100

Sumber: Data primer, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa perempuan pedagang ikan pada penelitian ini mempunyai agama yang berbeda-beda, walaupun agama mereka berbeda-beda tetapi, tidak menciptakan jarak antara sesama perempuan pedagang ikan mujair yang berjualan di Pasar Rakyat Remboken. Jelas terlihat mereka saling membantu satu dengan yang lain dalam memindahkan hasil jualan ikan mujair.

Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan bersama-sama oleh banyak individu atau kelompoknya dengan tujuan untuk mengsejahterakan anggotanya. Untuk melihat kegiatan perempuan pedagang ikan mujair dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Kegiatan Sosial Responden

No	Majelis Ta'lim	Ibadah kaum ibu	Arisan	Kerja bakti	Pesta Perayaan
1.	5	-	-	-	-
2.	-	5	-	-	-
3.	-	-	6	-	-
4.	-	-	-	10	-
5.	-	-	-	-	10

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Berdasarkan Tabel di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosial yang dilakukan perempuan pedagang ikan mujair terdiri dari Majelis Ta'lim, Ibadah kaum ibu, Arisan, Kerja bakti dan perayaan pesta.

Kegiatan Majelis Ta'lim yang diikuti oleh perempuan pedagang ikan mujair hanya 5 orang karena, perempuan pedagang ikan mujair yang ada di Pasar Rakyat Remboken hanya 5 orang yang beragama Islam. Kegiatan keagamaan yang diikuti oleh perempuan pedagang ikan muair, kegiatan keagamaan ini bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan serta lebih mempererat hubungan sesama kaum

yang beragama Islam. Kegiatan ibadah kaum ibu yaitu kegiatan yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari Jumat. Pelaksanaannya bertempat di rumah-rumah anggota secara bergiliran.

Arisan merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh kaum perempuan. Di Pasar Rakyat Remboken hanya ada 6 orang perempuan pedagang ikan mujair yang biasanya mengikuti arisan. Berdasarkan wawancara dengan beberapa perempuan pedagang ikan, mereka mengatakan bahwa arisan sangat bermanfaat, karena dengan mengikuti arisan sama halnya dengan mereka menabung untuk menambah penghasilan keluarga. Perempuan penjual ikan juga sering mengikuti kegiatan-kegiatan sosial berupa kerja bakti dan pesta perayaan. Kegiatan yang dilakukan misalnya kerja bakti di tempat Ibadah membersihkan lingkungan gereja atau mesjid dalam menyambut hari-hari besar, kalau pada pesta perayaan misalnya pesta pernikahan keluarga mereka akan ikut membantu dalam pesta tersebut.

Kondisi Rumah

Rumah merupakan salah satu kebutuhan utama yang harus dipenuhi oleh setiap masyarakat, karena rumah jelas memiliki peran penting dalam kehidupan perempuan pedagang ikan di samping sandang dan pangan yang merupakan unsur pokok kesejahteraan masyarakat. Perumahan yang baik akan berpengaruh terhadap keadaan kesehatan, karena kesehatan dapat menentukan tingkat produktivitas seseorang yang pada akhirnya akan berpengaruh dalam peningkatan pembangunan ekonomi bagi dirinya sendiri ataupun keluarga. Untuk melihat

kondisi rumah perempuan penjual ikan mujair terdapat pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Kondisi Rumah Responden

No	Kondisi Rumah	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Permanen	6	60
2.	Semi Permanen	4	40
Total		10	100

Sumber: Data Primer, diolah 2019

Berdasarkan hasil penelitian terlihat jelas bahwa kondisi rumah perempuan pedagang ikan sebagian besar (60%) memiliki jenis rumah permanen. Rumah semi permanen adalah rumah yang memiliki dinding setengah tembok atau setengah papan dan atapnya terbuat dari seng. Jenis rumah permanen yang dimaksud adalah rumah yang memiliki dinding yang terbuat dari tembok, berlantai semen atau keramik dan atapnya terbuat dari seng atau genteng.

Aspek Ekonomi

Upaya perempuan menambah pendapatan suami dalam penjualan ikan mempunyai arti penting dalam perekonomian keluarga, inilah yang mendorong perempuan untuk berusaha ikut berperan aktif dalam meningkatkan ekonomi keluarga untuk membiayai pendidikan anak-anak mereka. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, perempuan pedagang ikan mujair yang ada di Pasar Rakyat Remboken semuanya adalah pedagang kecil. Pedagang kecil (pengecer) biasanya membeli ikan dalam jumlah sedikit dari nelayan kemudian menjualnya kepada konsumen. Aspek-aspek penting yang berkaitan dalam usaha perempuan pedagang ikan mujair antara lain:

Modal

Modal merupakan salah satu bagian yang sangat penting yang harus

dimiliki oleh setiap orang dalam menjalankan setiap usaha agar dapat maju. Salah satu masalah yang dihadapi para perempuan pedagang ikan dalam mengembangkan usahanya yaitu terbatasnya modal yang dimiliki. Berdasarkan hasil wawancara semua perempuan pedagang ikan mujair menggunakan modal sendiri dalam menjalankan usahanya. Modal awal yang digunakan oleh perempuan pedagang ikan berbeda-beda yaitu, sekitar Rp. 150.000,- sampai Rp. 500.000,-.

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha merupakan sesuatu yang diperoleh perempuan pedagang ikan melalui usaha yang dijalankan, yang dinyatakan dengan rupiah. Berdasarkan hasil penelitian pendapatan perhari perempuan pedagang ikan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Pendapatan Perempuan Pedagang Ikan mujair Perhari

Resp.	Produksi ikan (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Pendapatan per-hari (Rp)
1.	5 Kg	25.000	125.000
2.	10 Kg	25.000	250.000
3.	6 Kg	25.000	150.000
4.	8 Kg	25.000	200.000
5.	5 Kg	25.000	125.000
6.	9 Kg	25.000	225.000
7.	6 Kg	25.000	150.000
8.	7 Kg	25.000	175.000
9.	5 Kg	25.000	125.000
10.	10 Kg	25.000	250.000
Total			1.775.000
Rerata	7,1 Kg		177.500

Sumber : Data Primer, diolah 2019

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa setiap harinya perempuan pedagang ikan mujair yang ada di Pasar Rakyat Remboken mampu menjual 5 Kg – 10 Kg per-hari. Harga jual ikan mujair 1 kg yaitu Rp. 25.000. Jadi harga jual dikalikan dengan produksi ikan perhari itulah hasil pendapatan perempuan pedagang ikan di Pasar Rakyat Remboken.

Tabel 8. Pendapatan Perempuan Pedagang Ikan mujair Per-Bulan

Resp.	Produksi ikan (Kg)	Harga/Kg (Rp)	Pendapatan per-Bulan (Rp)
1.	100	25.000	2.500.000
2.	200	25.000	5.000.000
3.	120	25.000	3.000.000
4.	160	25.000	4.000.000
5.	100	25.000	2.500.000
6.	180	25.000	4.500.000
7.	120	25.000	3.000.000
8.	140	25.000	3.500.000
9.	100	25.000	2.500.000
10.	200	25.000	5.000.000
Total			35.500.000
Rerata	142		3.350.000

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa pendapatan perbulan untuk perempuan pedagang ikan mujair yang ada di Pasar Rakyat Remboken mampu menjual 100 Kg – 200 Kg per-bulan, dalam 1 Kg ikan mujair harganya Rp.25.000. Jadi harga jual di kalikan dengan produksi ikan perbulan itulah hasil pendapatan perempuan pedagang ikan di Pasar Rakyat Remboken.

Pemasaran Ikan Mujair Penjualan dan Pembelian

Penjualan merupakan kegiatan pemasaran yang langsung berhubungan dengan konsumen pengguna atau pemakai langsung sedangkan pembeli adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali.

Perempuan Pedagang Ikan mujair di Pasar Rakyat Remboken merupakan penjualan secara langsung, artinya penjual dan pembeli berhadapan langsung dan melakukan transaksi jual beli. Perempuan pedagang ikan di Pasar Rakyat Remboken memberikan harga yang berbeda kepada setiap pembeli, mereka memberikan harga yang murah/rendah kepada konsumen yang

sudah berlangganan, biasanya harga jual yang diberikan kepada pelanggan diturunkan mendekati harga pokok sedangkan yang baru membeli tidak mendapat penurunan harga. Namun jika ada yang membeli dengan jumlah yang banyak maka harga akan diturunkan tergantung tawar-menawar yang dilakukan antara penjual dan pembeli.

Harga ikan mujair yang dijual di Pasar Rakyat Remboken tidak stabil, artinya jika produksi ikan sedikit maka harga yang ditawarkan tinggi. Namun jika produksi ikan banyak maka harga yang ditawarkan pun rendah. Transaksi jual-beli ikan mujair di Pasar Rakyat Remboken berlangsung pagi hari dari jam 07:00 wita sampai siang hari jam 12:30 wita. Penjualan ikan mujair di Pasar Rakyat Remboken yaitu menggunakan baki, setiap baki harga beli dan harga jualnya pun berbeda, karena setiap orang yang melakukan pemasaran pasti ingin mendapatkan keuntungan.

Pemasaran Ikan Mujair di Pasar Rakyat Remboken

Pemasaran hasil perikanan yaitu semua usaha yang ditunjukkan untuk menyalurkan berbagai jenis ikan dari nelayan selaku produsen ikan hingga sampai ketangan konsumen. Penelitian di Pasar Rakyat Remboken, perempuan pedagang ikan membeli langsung ikan pada produsen/Nelayan tanpa harus melalui kegiatan lelang. Kegiatan pelelangan tidak dilakukan, sehingga jual beli hanya terjadi setelah ada persetujuan harga antara pedagang ikan dan nelayan.

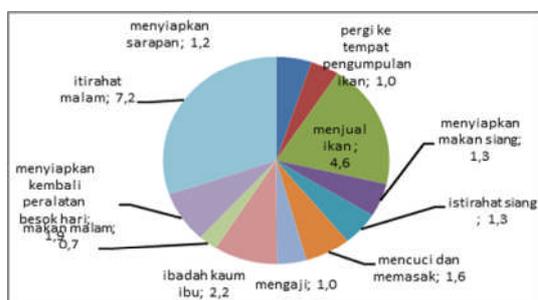
Pedagang pengecer adalah pedagang yang membeli ikan dari produsen dengan jumlah sedikit kemudian dijual kekonsumen. Pedagang pengecer membeli ikan mujair dari

produsen/nelayan kemudiann mengangkut menggunakan motor untuk dibawa ke pasar dan dijual kepada konsumen.

Peran Serta Pembagian Waktu Kerja Perempuan Pedagang Ikan

Perempuan mempunyai beban lebih banyak jika di dibandingkan dengan laki-laki. Hal tersebut dikarenakan adanya budaya patriarki dalam masyarakat yang menempatkan laki-laki pada posisi yang lebih tinggi, sehingga beban pekerjaan rumah tangga senantiasa dilimpahkan kepada perempuan.

Sesuai dengan kodratnya wanita sebagai ibu rumah tangga bertanggung jawab mengenai urusan rumah tangga, namun keterlibatan wanita dalam kegiatan ekonomi merupakan fenomena umum yang telah berlangsung dalam waktu lama. Fakta memperlihatkan bahwa pada saat laki-laki tidak ada wanitalah yang mengelolah berbagai kegiatan. Adapun secara rinci pembagian waktu dapat dilihat pada Lampiran 2 dan kegiatan wanita/istri penjual ikan mujair dalam rumah tangga sebagai peran domestik dan peran publik dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Diagram Alokasi Waktu

Perempuan pedagang ikan rata-rata waktu yang mereka gunakan yaitu: Menyiapkan sarapan bagi keluarga, waktu yang digunakan oleh perempuan penjual ikan sebesar 1,2 jam. Selesai menyiapkan sarapan perempuan penjual

ikan pergi ke tempat pengumpulan ikan dan waktu yang digunakan 1,0 jam. Setelah dari tempat pengumpulan ikan perempuan penjual ikan langsung ke pasar untuk menjual ikan waktu yang digunakan 4,6 jam. Setelah selesai menjual ikan perempuan penjual ikan mujair menyiapkan makan siang waktu rata-rata waktu digunakan 1,3 jam.

Setelah selesai menyiapkan makan siang perempuan penjual ikan istirahat siang waktu yang digunakan 1,3 jam. Mencuci dan memasak perempuan penjual ikan memerlukan waktu sekitar 1,6 jam. Setelah selesai mencuci dan memasak perempuan penjual ikan yang beragama Islam pergi mengikuti pengajian dan waktu yang digunakan sekitar 1,0 jam sedangkan perempuan penjual ikan yang beragama Kristen pergi mengikuti ibadah kaum ibu rata-rata waktu yang digunakan 2,2 jam. Setelah selesai dari kegiatan kaum ibu dan pengajian perempuan penjual ikan menyiapkan makan malam waktu yang digunakan 0,7 jam. Selesai makan malam perempuan penjual ikan menyiapkan kembali peralatan besok hari 1,9 jam waktu yang digunakan dan istirahat malam 7,2 jam. Jadi waktu yang paling lama digunakan perempuan pedagang ikan yaitu kegiatan di luar rumah yaitu menjual ikan di pasar waktu yang diperlukan rata-rata waktu 4,6 jam, total semua waktu adalah 24 jam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Peran Perempuan Pedagang Ikan, yang ada di Pasar Rakyat yaitu dalam peran publik mereka berperan sebagai pedagang pengecer, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga serta ada juga peran domestik yang mereka lakukan di dalam rumah.

Saran

Saluran pemasaran perempuan pedagang ikan mujair yang ada di Pasar Rakyat Remboken untuk meningkatkan pendapatan keluarga jam kerja mereka lebih lagi ditingkatkan serta suami mereka juga harus lebih lagi berkontribusi dalam bekerja sehingga keluarga boleh sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya.
- Aninomos. 2012. *Peranan Perempuan dan Gender dalam Bidang Perikanan*.
- Atkinson, A. A, Kaplan R. S, Matsumura M, Young S. M. 2017. *Management accountin*. Upper Saddle River, New Jersey (US): Prentice Hall.
- Creswell John. W. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David, B. 2003. *Pokok-Pokok Pemikiran Dalam Sosiologi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003). hlm. 106.
- Derman. 2016. *Peran Perempuan Nelayan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Abeli Kota Kendari*. Skripsi. Jurusan/Program Studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Halu oleo Kendari.
- Handayani dan Artini. 2009. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga*. *Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Volume V No 1 Juni 2009.
- Julianto, E. W. *Analisis Rantai Nilai (value chain) Jagung di Kecamatan Toroh Kabupaten Grobongan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Kementerian Kelautan Perikanan. 2016. *Kajian Stok Sebagai Dasar Untuk Pengelolaan Sumberdaya Ikan Danau Tondano Sulawesi Utara (Kpp-Pud 421)*.
- Kolter, Philip dan Armstrong, Garry. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jilid 1, Erlanga Jakarta.
- Narimawati, U. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Manjoro, E. 2014. *Ekonomi Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi*. Manado
- Masyhuri dan Zainuddin. 2009. *Metodologi Penelitian*. PT. Refika Aditama. Bandung.
- Pusat Data Statistik dan Informasi Sekretariat Jendral Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2013. *Profil Kelautan Dan Perikanan Provinsi Sulawesi Utara Untuk Mendukung Industrialisasi Kelautan dan Perikanan*.
- Siagian, Sondang P. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi I, Cetakan Ketiga Belas,. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sunadji, R.T, dan Y. Jasmanindar. 2005. *Peranan Serta Perempuan Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. Laporan Penelitian. Direktorat.
- Suratman, Priyanto D, dan Setyawan AD. 2000. *Analisis Keragaman Genus Ipomoea Berdasarkan Karakter Morfologi*. *Biodiversitas* 1:72-79.
- Surjawati, A. 2013. *Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga di Dusun Pantog Kulon, Banjaroya, Kalibawang, Kulon Progo*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tuwu. 2016. *Peran Perempuan Nelayan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Abeli Kota Kendari*. Skripsi. Jurusan/Program Studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Halu oleo Kendari.

United State Agency for International Deveopment. 2010. *Guide to Gender Integration and analysis*.

Walingito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Koseling Studi & Karir*. Yogyakarta: Andi.

Webb, R. L., Weinberg, J. S., Zhou, M., Clark, S. E., McCartney, B. M. 2007. *Deskripsi dan Klasifikasi Ikan Mujair (Oreochromis. Mossabicus)*.